

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

*Permission to Dance* tanggal 9 Juli 2021 pukul 23:00 WIB, yang ditulis oleh empat penulis termasuk Steve Mac McCutcheon, Jenna Andrews, Ed Sheeran dan John McDaid bersama dengan *Bangtan Sonyeondan* (BTS) merilis lagu yang masuk ke dalam album yang berjudul *Butter*. Lagu kedua setelah *Butter* ini mengumpulkan 15,9 juta *streaming* di Amerika Serikat dan 1,1 juta pendengar radio, selain itu lagu ini juga diunduh sebanyak 140.100 di layanan berbayar selama seminggu setelah dirilis terhitung sampai dengan 15 Juli 2021. Tak hanya itu, Billboard memberikan pengumuman bahwa *single* baru BTS di *chart* Billboard Hot 100 mencapai posisi no 1, peringkat tersebut menggeser lagu miliknya sendiri yang sebelumnya menempati posisi no 1 selama tujuh minggu berturut-turut.

Lagu *Butter: Permission to Dance*, seperti video musiknya dan lirik lagunya, mendapat banyak perhatian karena mengandung banyak makna. Lagu berbahasa inggis, *Permission to Dance*, yang tidak hanya memanjakan mata para penggemar secara *visual*, tetapi juga memiliki video musik dengan makna yang dalam. Dirilis untuk membahagiakan semua orang di tengah pandemi COVID-19, lagu tersebut mengajak semua orang, tanpa memandang usia, pekerjaan, ras, maupun kondisi fisik, untuk mengucapkan selamat tinggal pada Covid-19.

Ada banyak petunjuk tersembunyi dalam video musik *Permission to Dance* ini. Beberapa di antaranya ditulis di dinding, majalah, dan truk dalam bentuk

kutipan. Dalam video musik *Permission to Dance*, ada adegan di mana mereka melepas topeng dan menari bersama, memberi harapan bahwa mereka bisa hidup normal dan bahagia selamanya. Setelah menunjukkan bahwa lagu ini memiliki makna dan semoga tahun 2022 menjadi tahun terbaik dan dunia terbebas dari pandemi. Lagu ini termasuk lagu ringan untuk didengarkan, tetapi ini adalah lagu dengan makna yang dalam baik sebagai klip video musik maupun sebagai lirik.

*Beyond The Scene* atau *Bangtan Sonyeondan* (BTS) merupakan penyanyi yang beranggotakan tujuh orang asal Korea Selatan. Anggotanya berisikan Kim Namjoon (RM) bertugas sebagai *leader*, Kim Seokjin (Jin) bertugas sebagai *vocal*, Min Yoongi (Suga) bertugas sebagai *main rapper*, Jung Hoseok (J-Hope) bertugas sebagai *main dancer*, Park Jimin (Jimin) bertugas sebagai *vocal*, Kim Taehyung (V) bertugas sebagai *vocal*, dan Jeon Jungkook (Jungkook) bertugas sebagai *main vocal*. Berada di bawah naungan Big Hit Entertainment yang memulai *debut* nya pada Juni tahun 2013 dengan lagu pertamanya *No More Dream*. Setelah setahun *debut* mereka, BTS memenangkan *Bonsang Award* untuk pertama kalinya, dari situlah karir BTS meroket dengan album kedua mereka *Wings*.

Masalah moral menjadi sangat penting yang perlu kita pelajari dan dipahami dalam kehidupan sosial, karena semakin banyak kasus-kasus moral yang diakibatkan oleh buruknya moral seseorang. Pesan moral adalah satu hal yang sering disajikan melalui lirik lagu, disini musik menjadi alat komunikasi untuk menyajikan pesan moral yang efektif kepada khalayak karena musik merupakan media yang lebih mudah diterima dibandingkan alat komunikasi lainnya.

Musik merupakan salah satu dari banyaknya media yang digunakan manusia dalam menyampaikan sebuah pesan, dan sifat musik ini juga bukan hanya sebagai hiburan semata, melainkan juga untuk transfer pengetahuan yang ingin disampaikan. Jamalus mengatakan bahwa musik adalah karya seni suara berupa lagu dan gubahan yang mengekspresikan isi pikiran dan perasaan si pencipta lagu. Musik sebagai media massa memiliki karakteristik yang berpengaruh besar dalam berkehidupan sosial di tengah masyarakat. Hal ini dikarenakan musik mengandung pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya melalui lirik.

Musik, seperti yang lainnya, memiliki dua efek. Yaitu, efek negatif dan efek positif. Efeknya bergantung pada pesan yang disampaikan dalam lirik lagu. Lirik adalah komunikasi verbal. Deddy Mulyana (2000) menunjukkan bahwa komunikasi secara verbal ini merupakan alat utama untuk mengungkapkan perasaan, maksud dan tujuan juga pikiran. Komunikasi verbal menggunakan kalimat-kalimat yang mewakili berbagai aspek kehidupan. Akibatnya, bahasa merupakan generalisasi dari realitas yang tidak dapat memicu tanggapan berupa konsep yang diwakili oleh bahasa.

Raymond Ross berpendapat bahwa komunikasi didefinisikan sebagai proses pemilihan dan penyampaian tanda-tanda untuk membantu si penerima pesan menciptakan arti dan tanggapan dari isi pikiran si penerima pesan yang juga diinginkan oleh si pemberi pesan (Nurudin, 2017, h.39). Menyampaikan pesan kepada seseorang atau sekelompok orang dengan bertujuan si penerima pesan tersebut memiliki pemikiran yang sama dengan pemikiran si pemberi pesan merupakan tujuan dari komunikasi.

Proses pengiriman ide juga pemikiran dari satu orang ke orang lain dengan tujuan meningkatkan pemahaman orang yang menerimanya merupakan pengertian komunikasi menurut C.A Brown. Dua hal yang terjadi ketika berkomunikasi yakni menciptakan arti atau makna serta cara penafsirannya. Dalam komunikasi akan menghasilkan tanda *verbal* juga *nonverbal*. *Verbal* dapat diartikan sebagai penggunaan suatu kata atau tulisan untuk menyampaikan sebuah pesan sedangkan *nonverbal* dapat diartikan sebagai komunikasi yang menggunakan selain kata seperti tanda atau simbol.

Fungsi utama dari bahasa adalah sebagai media komunikasi bagi setiap orang. Komunikasi adalah suatu bentuk dari interaksi di mana setiap orang berusaha untuk saling mempengaruhi satu sama lain, dalam unsur sengaja atau tidak, dan juga komunikasi tidak hanya berbentuk komunikasi *verbal* saja, akan tetapi juga dalam hal mimik muka, ekspresi, seni, tulisan maupun teknologi.

Komunikasi bisa dilakukan melalui media seperti televisi, majalah, surat kabar dan radio. Hal ini terjadi karena zaman yang telah berkembang pesat sehingga mempunyai berbagai alat komunikasi untuk digunakan. Beberapa alat komunikasi yang bisa digunakan, seperti melalui sms, telepon dan *e-mail*. Selain itu, manusia jug bisa menyampaikan pesan melalui alat komunikasi yang lain salah satunya adalah musik.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam terkait makna dan pesan moral terdapat pada setiap lirik lagu dalam album musik *BTS Butter: Permission to Dance*.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian, guna menyelesaikan pertanyaan penelitian yang akan dibahas selanjutnya, maka peneliti perlu menarik fokus penelitian sehingga hasil analisis selanjutnya dapat terarah juga sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, dapat dirumuskan bahwa fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu bagaimana pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu pada album musik BTS *Butter: Permission to Dance*.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana makna denotasi yang terkandung dalam lirik lagu pada album musik BTS *Butter: Permission to Dance*?
2. Bagaimana makna konotasi yang terkandung dalam lirik lagu pada album musik BTS *Butter: Permission to Dance*?
3. Bagaimana mitos yang terkandung dalam lirik lagu pada album musik BTS *Butter: Permission to Dance*?
4. Apa saja pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu pada album musik BTS *Butter: Permission to Dance*?

## 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui makna denotasi yang terkandung dalam lirik lagu pada album musik BTS *Butter: Permission to Dance*.

2. Mengetahui makna konotasi yang terkandung dalam lirik lagu pada album musik BTS *Butter: Permission to Dance*.
3. Mengetahui mitos yang terkandung dalam lirik lagu pada album musik *BTS Butter: Permission to Dance*.
4. Mengetahui pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu pada album musik BTS *Butter: Permission to Dance*.

#### **1.4.2 Kegunaan Penelitian**

##### 1) Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Ilmu Komunikasi terkhusus memperkaya kajian Semiotika, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan penelitian serupa dan sebagai informasi bagi pihak lain yang berkepentingan di masa mendatang.

##### 2) Kegunaan Praktis

Sebagai media ilmiah untuk mempraktikkan ilmu pengetahuan dan teori yang dipelajari di bangku kuliah. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat dan Universitas Pasundan, khususnya jurusan Ilmu Komunikasi sebagai berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pesan moral, nilai-nilai positif dan fakta-fakta baru yang terkandung dalam album musik *Butter: Permission to Dance*.

### 3) Kegunaan Umum

Keuntungan lebih lanjut dari penelitian ini adalah memungkinkan kita untuk mempelajari dampak dari lagu *Permission to Dance* pada masyarakat, berdasarkan analisis pesan moralnya. Hasil penelitian ini dapat diterapkan melalui pengolahan dan penggunaan lagu *Permission to Dance* untuk menciptakan pesan moral bagi masyarakat Indonesia, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Unpas.

### 4) Kegunaan Bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman dan wawasan, nilai positif, dan fakta yang baru terkait pesan moral tentang lagu *Permission to Dance*.